



Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penerimaan BLT Dana Desa dengan aspek gizi anak, khususnya praktik pemberian ASI dan MPASI, pada rumah tangga di Indonesia. Data yang digunakan berasal dari Susenas KOR Maret 2022, Susenas KOR Maret 2023, dan PODES 2021, dengan pendekatan ekonometrika probit dan *instrument variable* (IV). Variabel instrumen yang digunakan adalah Rumah Tangga Miskin dan total bencana, yang diasumsikan relevan terhadap penerimaan BLT namun tidak berhubungan langsung dengan praktik gizi anak. Hasil estimasi dengan model probit menunjukkan bahwa penerimaan BLT Dana Desa tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik pemberian ASI maupun MPASI, *ceteris paribus*. Namun, hasil berbeda ditemukan pada model IV yang mengatasi permasalahan endogenitas. Dengan pendekatan IV-Probit, penerimaan BLT Dana Desa terbukti berpengaruh signifikan terhadap pemberian MPASI, tetapi tidak signifikan terhadap praktik pemberian ASI, *ceteris paribus*. Secara kuantitatif, BLT Dana Desa meningkatkan rata-rata probabilitas anak menerima MPASI sebesar 9,38 poin persentase dibandingkan anak dari keluarga yang tidak menerima BLT. Temuan ini menegaskan pentingnya mempertimbangkan faktor endogenitas dalam evaluasi program sosial.

Kata Kunci: BLT Dana Desa; ASI; MPASI; Variabel Instrumen; Probit; IV-Probit; Susenas; PODES



Abstract

This study aims to analyze the relationship between BLT Dana Desa (Village Fund Cash Transfers) and child nutrition in Indonesian households, particularly breastfeeding (ASI) and complementary feeding (MPASI). The data are drawn from Susenas 2022, Susenas 2023, and Podes 2021, employing econometric approaches of probit and instrumental variable (IV) models. The instrumental variables used are ownership of inadequate housing (Susenas) and total disaster events (Podes), which are assumed to be relevant for BLT receipt but not directly related to child nutrition. Estimation results using the probit model show that BLT Dana Desa does not have a significant effect on breastfeeding or complementary feeding practices, *ceteris paribus*. However, different results emerge when applying the IV model to address endogeneity. Using the IV-Probit approach, BLT Dana Desa is found to have a significant positive effect on complementary feeding practices, but no significant effect on breastfeeding, *ceteris paribus*. BLT Dana Desa increases the probability of children receiving complementary feeding by 9,38 percentage points compared to children from non-recipient households. These findings highlight the importance of addressing endogeneity in evaluating social programs. Moreover, the results suggest that BLT Dana Desa improve child feeding practices by enhancing household purchasing power for nutritious foods, although its impact on breastfeeding practices remains insignificant.

Keyword: Cash Transfers; Breastfeeding; Dietary Diversity; Instrumental Variables; Probit; IV-Probit; Susenas; PODES